

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OUTCOME</i>)	1
2. ANALISIS INSTRUKSIONAL	7
3. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	8
4. RENCANA KERJA KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING (RKPD).....	19
5. METODE/MODEL/BENTUK PEMBELAJARAN.....	24
6. RANCANGAN TUGAS.....	26
7. RANCANGAN PENILAIAN.....	28
8. RUBRIK PENILAIAN	31
9. SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP).....	33
10. KONTRAK PERKULIAHAN.....	36

CAPAIAN PEMBELAJARAN (*LEARNING OUTCOME*)

Sarjana S1 Pariwisata.

A. Profil Lulusan

1. Konsultan Pariwisata
2. Asisten tenaga ahli bidang kepariwisataan
3. Pengelola destinasi pariwisata
4. Wiraswasta bidang kepariwisataan
5. Peneliti bidang kepariwisataan
6. Supervisor bidang kepariwisataan

B. Pekerjaan

Lulusan Program Studi SI Pariwisata Fakultas Pariwisata mampu bekerja pada:

1. Instansi pemerintah (Dinas Pariwisata kabupaten/Kota/Provinsi),
2. Membuka lapangan pekerjaan sendiri (wirausaha),
3. Travel dan tour, Hotel, Restoran , MICE dan
4. Tim ahli/konsultan pariwisata.

C. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Rumusan sikap

1. Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
11. Menginternalisasi nilai-nilai integritas, dan sikap responsif, terpercaya, professional (global code of ethic of tourism), berkepribadian indonesia dalam menjalankan tugasnya.

2. Penguasaan Pengetahuan,

1. Konsep teoritis pariwisata secara mendalam, minimum meliputi sistem pariwisata, fenomena pariwisata, pembangunan pariwisata berkelanjutan, sumber daya pariwisata, tipologi wisatawan dan siklus hidup pariwisata, antropologi, manajemen operasional organisasi layanan produk pariwisata, manajemen SDM, keuangan dan manajemen pemasaran pariwisata.
2. Menguasai konsep dan prinsip kode etik global pariwisata
3. Menguasai konsep dan metode analisis kesenjangan kebijakan, penetapan standar kualitas layanan produk dan jasa pariwisata, serta resiliensi diri pada lingkungan kerja untuk internal organisasi kepariwisataan dan dalam penanganan klien.
4. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik pemasaran jasa dan produk pariwisata.
5. Memiliki pengetahuan tentang pedagogi budaya dan masyarakat.
6. Memiliki pengetahuan faktual tentang indeks daya saing pariwisata.
7. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik layanan prima, keamanan, dan K3L (kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan) dalam penyediaan layanan produk pariwisata.
8. Memiliki pengetahuan tentang metodologi penelitian.
9. Memiliki pengetahuan tentang kewiraswastaan.

3. Keterampilan khusus

1. Mampu mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan efektivitas interaksi antar pemangku kepentingan pada aspek kepariwisataan dalam satu destinasi skala tapak dan usaha skala kecil dan menengah, menggunakan metode analisis dampak, analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta analisis berbasis hirarki dan kinerja.

2. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berperan dalam efektivitas implementasi kebijakan pemerintah dalam bidang kepariwisataan.
3. Mampu meningkatkan kinerja organisasi usaha bidang kepariwisataan pada skala kecil dan menengah yang meliputi layanan prima, dalam bidang hospitality, pengembangan profesionalisme penyedia jasa pariwisata, promosi dan pemasaran, manajemen keuangan, dan K3L (Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan) .
4. Mampu berkomunikasi secara efektif untuk mengomunikasikan ide, kebijakan, dan alternatif solusi dan rekomentasi.
5. Mampu menganalisis laporan keuangan di bidang kepariwisataan.
6. Mampu melakukan penelitian dalam bidang kepariwisataan.
7. Mampu berfungsi dalam tim multidisplin.
8. Mampu menjalankan bisnis dalam kepariwisataan.

4. Keterampilan umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
10. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
11. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme.
12. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian dan
13. Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.

D. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan ke Matakuliah Kebijakan dan Kelembagaan Pariwisata.

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
3. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
4. Menguasai konsep teoritis pariwisata secara mendalam, minimum meliputi sistem pariwisata, fenomena pariwisata, pembangunan pariwisata berkelanjutan, sumber daya pariwisata, tipologi wisatawan dan siklus hidup pariwisata, antropologi, manajemen operasional organisasi layanan produk pariwisata, manajemen SDM, keuangan dan manajemen pemasaran pariwisata.
5. Menguasai konsep dan metode analisis kesenjangan kebijakan, penetapan standar kualitas layanan produk dan jasa pariwisata, serta resiliensi diri pada lingkungan kerja untuk internal organisasi kepariwisataan dan dalam penanganan klien.
6. Memiliki pengetahuan faktual tentang indeks daya saing pariwisata
7. Mampu mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan efektivitas interaksi antar pemangku kepentingan pada aspek kepariwisataan dalam satu destinasi skala tapak dan usaha skala kecil dan menengah, menggunakan metode analisis dampak, analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta analisis berbasis hirarki dan kinerja
8. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berperan dalam efektivitas implementasi kebijakan pemerintah dalam bidang kepariwisataan

9. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
10. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

E. CPMK Kebijakan dan Kelembagaan Pariwisata:

1. Mampu menjelaskan konsep kebijakan publik (CPL 3 dan CPL4).
2. Mampu mengklasifikasikan aspek-aspek kebijakan yang menjadi landasan dan arah pengembangan kepariwisataan di Indonesia (CPL 1 dan CPL4).
3. Mampu mengidentifikasi berbagai kebijakan terkait kepariwisataan pada tataran nasional, provinsi, kabupaten/kota (CPL 2 dan CPL5).
4. Mampu menjelaskan keterkaitan dan hierarki kebijakan pada tataran nasional, provinsi, kabupaten/kota (CPL2 dan CPL7).
5. Mampu mengaplikasikan pemahaman akan kebijakan pariwisata dalam menyelesaikan permasalahan kepariwisataan (CPL6, CPL7, CPL8).
6. Mampu melakukan analisis kesenjangan kebijakan (CPL5, CPL9, dan CPL10).

F. Sub – CPMK Kebijakan dan Kelembagaan Pariwisata :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian tentang kebijakan secara umum dan kebijakan pariwisata secara khusus; proses kebijakan publik dan unsur-unsur kebijakan publik (CPMK 1)
2. Mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan mengerti berbagai bentuk kebijakan dan teori-teori pembentukan kebijakan (CPMK 1 dan CPMK 2)
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami perundang-undangan dan kebijakan pariwisata nasional (CPMK 3)
4. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan mengenai industri pariwisata, pelaku usaha pariwisata, asosiasi pariwisata dan kebijakan-kebijakan yang terkait dengannya (CPMK 3 dan CPMK 4)
5. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang kebijakan pengembangan destinasi pariwisata seperti KSPN dan destinasi prioritas (CPMK 3 dan CPMK 4)

6. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami perundang-undangan dan kebijakan pariwisata internasional (CPMK 2)
7. Mahasiswa dapat mengaplikasikan analisis kesenjangan kebijakan (CPMK 5)
8. Mahasiswa mampu mengevaluasi implementasi kebijakan dengan analisis kesenjangan kebijakan (CPMK 5 dan CPMK 6)

G. Bahan Kajian

1. UU No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata Indonesia.
2. I Gde Pitana dan Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Andi Offset.
3. I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi Offset.
4. Ripparnas (Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional), Peraturan Menteri, dll.

ANALISIS INSTRUKSIONAL

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Kebijakan & Kelembagaan Pariwisata:

1. Mampu menjelaskan konsep kebijakan publik (CPL 3 dan CPL4).
2. Mampu mengklasifikasikan aspek-aspek kebijakan yang menjadi landasan dan arah pengembangan kepariwisataan di Indonesia (CPL 1 dan CPL4).
3. Mampu mengidentifikasi berbagai kebijakan terkait kepariwisataan pada tataran nasional, provinsi, kabupaten/kota (CPL 2 dan CPL5).
4. Mampu menjelaskan keterkaitan dan hierarki kebijakan pada tataran nasional, provinsi, kabupaten/kota (CPL2 dan CPL7).
5. Mampu mengaplikasikan pemahaman akan kebijakan pariwisata dalam menyelesaikan permasalahan kepariwisataan (CPL6, CPL7, CPL8).
6. Mampu melakukan analisis kesenjangan kebijakan (CPL5, CPL9, dan CPL10).

UJIAN AKHIR SEMESTER

Mahasiswa mampu mengevaluasi implementasi kebijakan dengan analisis kesenjangan kebijakan (Minggu 13 – 14)

Mahasiswa dapat mengaplikasikan analisis kesenjangan kebijakan (Minggu 12)

Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang kebijakan pengembangan destinasi pariwisata seperti KSPN dan destinasi prioritas (Minggu 8 – 9)

Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami perundang-undangan dan kebijakan pariwisata internasional (10 – 11)

UJIAN TENGAH SEMESTER

Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan mengenai industri pariwisata, pelaku usaha pariwisata, asosiasi pariwisata dan kebijakan-kebijakan yang terkait dengannya (Minggu 7)

2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami berbagai bentuk kebijakan dan teori-teori pembentukan kebijakan (Minggu 3 – 4)

3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami perundang-undangan dan kebijakan pariwisata nasional (Minggu 5 – 6)

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian tentang kebijakan secara umum dan kebijakan pariwisata secara khusus; proses kebijakan publik dan unsur-unsur kebijakan publik (Minggu 1 – 2)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	UNIVERSITAS PANCASILA FAKULTAS PARIWISATA PRGORAM STUDI PARIWISATA					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
Nama Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Se mes ter	Tanggal Penyusunan
Kebijakan & Kelembagaan Pariwisata		Mata Kuliah Fakultas	3	0	4	2 Maret 2025
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS :		Koordinator :		Ka. Program Studi	
	Devi Roza K. Kausar, PhD, CHE		Prof. Devi Roza K. Kausar, PhD, CHE		Dr. Ir. Sarojini Imran, MSi.	
Capaian Pembelajaran :	CPL-Prodi yang dibebankan pada MK :					
	CPL1(S2)	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika				
	CPL2 (S4)	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;				
	CPL3 (S7)	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;				
	CPL4 (P1)	Memahami konsep teoritis pariwisata secara mendalam, minimum meliputi sistem pariwisata, fenomena pariwisata, pembangunan pariwisata berkelanjutan, sumber daya pariwisata, tipologi wisatawan dan siklus hidup pariwisata,				

		antropologi, manajemen operasional organisasi layanan produk pariwisata, manajemen SDM, keuangan dan manajemen pemasaran pariwisata.
	CPL5 (P3)	Menguasai konsep dan metode analisis kesenjangan kebijakan, penetapan standar kualitas layanan produk dan jasa pariwisata, serta resiliensi diri pada lingkungan kerja untuk internal organisasi kepariwisataan dan dalam penanganan klien.
	CPL 6 (P6)	Memiliki pengetahuan faktual tentang indeks daya saing pariwisata
	CPL 7 (KK1)	Mampu mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan efektivitas interaksi antar pemangku kepentingan pada aspek kepariwisataan dalam satu destinasi skala tapak dan usaha skala kecil dan menengah, menggunakan metode analisis dampak, analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta analisis berbasis hirarki dan kinerja.
	CPL 8 (KK2)	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berperan dalam efektivitas implementasi kebijakan pemerintah dalam bidang kepariwisataan
	CPL 9 (KU1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	CPL 10 (KU5)	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	Mampu menjelaskan konsep kebijakan publik
	CPMK2	Mampu mengklasifikasikan aspek-aspek kebijakan yang menjadi landasan dan arah pengembangan kepariwisataan di Indonesia
	CPMK3	Mampu mengidentifikasi berbagai kebijakan terkait kepariwisataan pada tataran nasional, provinsi, kabupaten/kota
	CPMK4	Mampu menjelaskan keterkaitan dan hierarki kebijakan pada tataran nasional, provinsi, kabupaten/kota
	CPMK5	Mampu mengaplikasikan pemahaman akan kebijakan pariwisata dalam menyelesaikan permasalahan kepariwisataan
	CPMK6	Mampu melakukan analisis kesenjangan kebijakan
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	

	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian tentang kebijakan secara umum dan kebijakan pariwisata secara khusus; proses kebijakan publik dan unsur-unsur kebijakan publik (CPMK 1)								
	Sub-CPMK2	Mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan mengerti berbagai bentuk kebijakan dan teori-teori pembentukan kebijakan (CPMK 1 dan CPMK 2)								
	Sub-CPMK3	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami perundang-undangan dan kebijakan pariwisata nasional (CPMK 3)								
	Sub-CPMK4	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan mengenai industri pariwisata, pelaku usaha pariwisata, asosiasi pariwisata dan kebijakan-kebijakan yang terkait dengannya (CPMK 3 dan CPMK 4)								
	Sub-CPMK5	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang kebijakan pengembangan destinasi pariwisata seperti KSPN dan destinasi prioritas (CPMK 3 dan CPMK 4)								
	Sub-CPMK6	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami perundang-undangan dan kebijakan pariwisata internasional (CPMK 2)								
	Sub-CPMK7	Mahasiswa dapat mengaplikasikan analisis kesenjangan kebijakan (CPMK 5)								
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu mengevaluasi implementasi kebijakan dengan analisis kesenjangan kebijakan (CPMK 5 dan CPMK 6)								
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK									
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	
	CPMK1	√	√							
	CPMK2		√				√			
	CPMK3			√	√	√				

	CPMK4				√	√				
	CPMK5							√		
	CPMK6							√	√	
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah Kebijakan Pariwisata bertujuan untuk memberikan pengenalan tentang kebijakan-kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengembangan kepariwisataan Indonesia. Pembahasan awal kuliah mengenai konsep dan teori kebijakan secara umum kemudian membahas sistem kebijakan pariwisata di Indonesia, membahas isu-isu dan permasalahan mengenai kebijakan pariwisata untuk mencari titik temu antara rencana pembangunan nasional, produk, pelayanan, pemasaran dan pengguna. Perkuliahan selanjutnya mendiskusikan kebijakan pariwisata dikaitkan dengan realitas perkembangan pariwisata Indonesia.									
Bahan Kajian : Materi pembelajaran	1. Konsep kebijakan publik dan kebijakan pariwisata 2. Proses penyusunan kebijakan publik 3. Unsur-unsur kebijakan publik 4. Teori pembentukan kebijakan 5. Perundang-undangan dan kebijakan pariwisata 6. Kebijakan tentang industri pariwisata 7. Kebijakan tentang destinasi pariwisata 8. Analisis kesenjangan kebijakan									
Pustaka :	1. UU No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata Indonesia. 2. I Gde Pitana dan Putu G. Gayatri. 2005. <i>Sosiologi Pariwisata</i>. Andi Offset. 3. I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta. 2009. <i>Pengantar Ilmu Pariwisata</i>. Andi Offset. 4. Ripparnas (Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional), Peraturan Menteri, dll.									
Dosen Pengampu :	Devi Roza K. Kausar, PhD, CHE									

Mata Kuliah syarat:	Tidak ada
----------------------------	-----------

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk pembelajaran; Metode pembelajaran; Penugasan mahasiswa; (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot penilaian (%)
		Kriteria dan teknik	Indikator				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	7	8
1 & 2	Sub-CPMK1 : Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian tentang kebijakan secara umum dan kebijakan pariwisata secara khusus; proses kebijakan publik dan unsur-unsur kebijakan publik	Kriteria: Bentuk non-test: • Memberikan contoh aplikasi penyusunan kebijakan publik berdasarkan masalah yang diberikan	• Ketepatan menjelaskan kebijakan publik dan kebijakan pariwisata • Kesesuaian menjelaskan alasan mengapa pemerintah perlu terlibat dalam kepariwisataan	• Kuliah : Ceramah dan Diskusi : PB 1x(3x50”). • Memberikan contoh penyusunan kebijakan berdasarkan masalah menggunakan unsur-unsur kebijakan	• Zoom meeting • Melalui LMS memberikan contoh penyusunan kebijakan berdasarkan masalah menggunakan unsur-unsur kebijakan publik	• pengertian kebijakan pengembangan kepariwisataan • kondisi umum kebijakan pengembangan • Proses kebijakan publik dan unsur-unsur kebijakan	5%

			• Ketepatan menjelaskan proses penyusunan kebijakan publik • Kemampuan mengaplikasikan unsur-unsur kebijakan publik	publik		publik	
3 & 4	Sub-CPMK2 : Mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan mengerti berbagai bentuk kebijakan dan teori-teori pembentukan kebijakan	Kriteria: Pedoman penilaian dan penguasaan materi.	• Ketepatan dalam menganalisa berbagai teori pembentukan kebijakan	• Kuliah : ceramah, diskusi dan small group discussion. • Diskusi : PB 1x(3x50”).	• Zoom meeting • LMS	• Bentuk kebijakan • Teori-teori pembentukan kebijakan	15%
				• Kuliah : Discovery learning dan diskusi. • Diskusi : PB 1x(3x50”). • Meringkas materi kuliah mengenai teori pembentukan kebijakan			

5 & 6	Sub-CPMK3 : Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami perundang-undangan dan kebijakan pariwisata nasional	Kriteria: Rubrik penilaian presentasi Bentuk test: • Presentasi kelompok	• Ketepatan dalam menjelaskan UU atau peraturan apa saja yang terkait wisata tematik	• Kuliah : Discovery learning dan diskusi. • Diskusi : PB 1x(3x50”).	• Zoom meeting (Breakout room). • LMS	• UU No. 10 tahun 2009 • PP 50 tahun 2011 Ripparnas • UU dan peraturan terkait pariwisata	15%
7	Sub-CPMK 4 : Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan mengenai industri pariwisata, pelaku usaha pariwisata, asosiasi pariwisata dan kebijakan-kebijakan yang terkait dengannya	Kriteria: Pedoman penilaian dan penguasaan materi. Bentuk non-test: • Meringkas materi kuliah	• Ketepatan dalam menyebutkan usaha pariwisata Ketepatan dalam menjelaskan kebijakan perijinan	• Kuliah : Discovery learning dan diskusi. • Diskusi : PB 1x(3x50”).	Zoom meeting LMS	• Usaha pariwisata menurut UU Kepariwisata • Kebijakan perijinan • Kebijakan untuk usaha pariwisata di masa pandemi	5%
Ujian Tengah Semester							
8 – 9	Sub-CPMK 5: Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan	Kriteria: Pedoman penilaian dan penguasaan	• Ketepatan dalam menjelaskan kriteria KSPN	• Kuliah : Discovery learning dan diskusi.	• Zoom meeting • LMS	• Perencanaan destinasi sebagai KSN. KSPN	15%

	tentang kebijakan pengembangan destinasi pariwisata seperti KSPN dan destinasi prioritas	materi. Bentuk non-test: Menyusun makalah singkat tentang upaya pengembangan destinasi	Ketepatan dalam menjelaskan studi kasus upaya pengembangan destinasi	Diskusi : PB 1x(3x50”).		Destinasi prioritas, super prioritas dan kelembagaannya	
10 – 11	Sub-CPMK 6: Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami perundang-undangan dan kebijakan pariwisata internasional	Kriteria: Rubrik penilaian presentasi. Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah.	- Ketepatan dalam menjelaskan berbagai kebijakan pariwisata internasional - Kesesuaian dalam menganalisis kebijakan selama masa pandemi bagi Indonesia	- Kuliah : Discovery learning dan diskusi. - Diskusi : PB 1x(3x50”).	Zoom meeting LMS	- Kode Etik Global Pariwisata	15%
12	Sub-CPMK 7: Mahasiswa dapat mengaplikasikan analisis kesenjangan kebijakan	Kriteria: Bentuk test: Diskusi kelompok untuk menentukan judul laporan	Partisipasi dalam diskusi kelompok dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat.	- Kuliah : collaborative learning dan presentasi kelompok. - Diskusi : PB 2x(3x50”).	- Zoom meeting - LMS	Analisis kesenjangan kebijakan	15%

		dan presentasi akhir					
13 – 14	Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu mengevaluasi implementasi kebijakan dengan analisis kesenjangan kebijakan	Kriteria: Rubrik penilaian presentasi dan rubrik penialain laporan. Bentuk test: • Presentasi kelompok di kelas.	• Ketepatan dalam menjelaskan kondisi implementasi kebijakan di lapangan • Ketepatan dalam menjelaskan kesenjangan kebijakan yang terjadi • Kemampuan menyusun rekomendasi	• Kuliah : collaborative learning dan presentasi kelompok. • Diskusi : PB 2x(3x50”). • Tugas 4 : mempresentasi kan secara berkelompok	Zoom meeting	• Aplikasi analisis kesenjangan kebijakan pada kasus nyata	15%
Ujian Akhir Semester							

